

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INDIVIDU, BEBAN KERJA DAN SHIFT KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG

Fitri Wiji Astuti – 25010113120126

(2017 - Skripsi)

Kelelahan akibat kerja merupakan permasalahan penting dari manajemen rumah sakit terkait sumber daya manusia. Perawat sangat rentan menderita kelelahan akibat beban kerja (fisik dan mental), shift kerja, keseluruhan tanggung jawab, faktor psikologi dan organisasi yang harus dijalaninya. Kondisi ini dapat menimbulkan penurunan efisiensi kerja, ketrampilan serta peningkatan kecemasan atau kebosanan. Berdasarkan hasil survei pendahuluan kepada 14 perawat di 14 bangsal RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang mengalami gejala kelelahan kerja seperti capek, pegal-pegal, pusing, keringat berlebih dan gangguan tidur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor individu, beban kerja, dan shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi berjumlah 138 perawat dan sampel 58 perawat menggunakan tehnik Proportionate stratified random sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan pengukuran reaction timer, pulsemeter dan angket NASA-TLX. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Chi-square didapatkan bahwa variabel yang berhubungan adalah usia (p -value =0,019), masa kerja (p -value =0,006), beban kerja mental (p -value =0,027), dan shift kerja (p -value =0,036). Variabel yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin (p -value =1,000), status pernikahan (p -value =0,200), status gizi (p -value =0,966), dan beban kerja fisik (p -value =0,691). Dengan demikian pihak rumah sakit perlu mengatur shift kerja yang seragam di setiap bangsal, memberikan penyuluhan terkait kelelahan kerja, dampak serta pencegahannya

Kata Kunci: Faktor Individu, Beban Kerja, Shift Kerja, Kelelahan Kerja